

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN  
PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES  
MELITUS RUMAH SAKIT X DI KOTA BEKASI**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi  
pada Program Studi Farmasi**

**Oleh:**

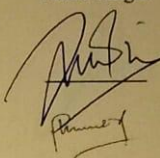



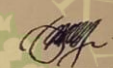
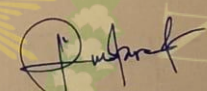
**Nofita Anggiawati  
1704015074**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Prof. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2022**

**Skripsi dengan Judul**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN  
PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES  
MELITUS RUMAH SAKIT X DI KOTA BEKASI**  
Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh  
**Nofita Anggiawati, NIM 1704015074**

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Tanggal Wakil dekan I <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>30/3/22</u>
Penguji I <b>Dr. apt. Priyanto, M.Biomed</b>		<u>28/02/2022</u>
Penguji II <b>Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si</b>		<u>14/03/2022</u>
Pembimbing I <b>apt. Nurhasnah, M.Farm</b>		<u>17/03/2022</u>
Pembimbing II <b>apt. Zainul Islam, M.Farm.</b>		<u>21/03/2022</u>
Mengetahui:  Ketua Program Studi Farmasi <b>Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si</b>		<u>20-3-2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **10 Februari 2022**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS RUMAH SAKIT X DI KOTA BEKASI

Nofita Anggiawati  
1704015074

Pengobatan penyakit diabetes melitus membutuhkan jangka waktu yang panjang. Hal ini yang menjadikan kepatuhan minum obat menjadi salah satu penentu keberhasilan terapi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan *cross-sectional*. Sampel penelitian didapatkan sebanyak 56 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) untuk menilai kepatuhan minum obat, DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) untuk menilai tingkat pengetahuan dan EQ-5D-DL (*Euroqol-5 Dimension-5 Life*) serta EQ-VAS (*Euroqol Visual Analogue Scale*) untuk menilai kualitas hidup. Hasil: kepatuhan tinggi 57,1%, kepatuhan sedang 25,0%, dan kepatuhan rendah 17,9%. Tingkat pengetahuan tinggi 7,1%, pengetahuan sedang 30,4%, dan pengetahuan rendah 62,5%. Tingkat kualitas hidup tinggi dengan EQ-5D-5L 75,0% dan EQ-VAS 78,6%. Uji Spearman dilakukan untuk mengetahui hubungan antara antara tingkat kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup. Hasil analisis dengan uji *Spearman rho* tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p > 0,05$ ) antara kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdul Madjid Kota Bekasi.

**Kata Kunci:** diabetes melitus, kepatuhan, pengetahuan, kualitas hidup

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul : **HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN PENGETAHUAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS RUMAH SAKIT X DI KOTA BEKASI**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M. Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka.
3. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm., selaku wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M. Farm., selaku wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
7. Ibu apt. Nurhasnah, M. Farm., selaku pembimbing I yang telah membimbing saya dalam pengerjaan skripsi saya ini dan Bapak apt Zainul Islam., M. Farm., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu apt. Elly Wardani, M. Farm., selaku pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
9. Bapa dan Mama tercinta atas doa dan support saya selama ini, adek saya yang telah membantu saya menjaga warung dan kucing saya sebagai support system saya.
10. Teman-teman dekat saya yang telah mendoakan dan mendorong saya agar cepat mengerjakan skripsi dan menyusul mereka sidang skripsi dan lulus.
11. Seluruh staf diklat dan seluruh staf poli dalam di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah membantu penelitian.
12. Pimpinan dan staf kesekretariatan Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Jakarta, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori	4
1. Diabetes Melitus	4
2. Kepatuhan Minum Obat	8
3. Pengetahuan	9
4. Kualitas Hidup	10
5. Rumah Sakit	11
B. Kerangka Konsep	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>12</b>
A. Tempat dan Jadwal penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Definisi Operasional	12
C. Cara Penelitian	13
1. Metode Penelitian	13
2. Populasi dan Sampel	13
3. Kriteria Inklusi	13
4. Kriteria Eksklusi	13
5. Instrumen Penelitian	13
6. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Pengolahan Data	15
E. Analisis Data	15
F. Pola Penelitian	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>17</b>
A. Karakteristik Responden Penelitian	17
1. Karakteristik Pasien	17
2. Karakteristik Klinis Pasien	18
B. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	20
C. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	22
D. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	24

E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	26
F. Gambaran Tingkat Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	27
G. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	28
H. Hubungan Tingkat Kepatuhan minum obat dengan Pengetahuan dan Kualitas Hidup	29
<b>BAB V</b>	<b>32</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>32</b>
A. Simpulan	32
B. Saran	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>37</b>





## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm.</b>
Tabel 1. Definisi Operasional	12
Tabel 2. Karakteristik Responden Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	17
Tabel 3. Karakteristik Klinis Responden Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	19
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	20
Tabel 5. Perilaku Pasien dalam Menggunakan Obat Berdasarkan MMAS-8	21
Tabel 6. Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	22
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	25
Tabel 8. Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	26
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	27
Tabel 10. Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	28
Tabel 11. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Pengetahuan dan Kualitas Hidup	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm.</b>	
Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	37
Lampiran 2.	Surat Layak Etik	38
Lampiran 3.	Surat Persetujuan Ijin Penelitian Kepala Poli Dalam	39
Lampiran 4.	Informed Consent	40
Lampiran 5.	Kuesioner MMAS-8	42
Lampiran 6.	Kuesioner DKQ-24	43
Lampiran 7.	Kuesioner EQ-5D-5L	45
Lampiran 8.	Kuesioner EQ-VAS	47
Lampiran 9.	Rekap Data Pasien RSUD dr. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI	48
Lampiran 10.	Hasil Analisis dengan Program Statistik SPSS	53





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes melitus merupakan masalah metabolik akut yang diakibatkan oleh pankreas tidak mampu menghasilkan kecukupan insulin secara efisien dalam tubuh. Sebuah hormon dengan fungsi mengelola keseimbangan kadar glukosa dalam darah disebut insulin (kemenkes, 2016).

Riset kesehatan dasar tahun 2018, menuturkan bahwa berdasarkan pemeriksaan glukosa, tingkat persebaran diabetes melitus di Indonesia mengalami peningkatan yang sebelumnya 6,9% menjadi 8,5%. Sedangkan berdasarkan penilaian denyut nadi dan tekanan darah tinggi sebelumnya 25,8% menjadi 34,1%. Penderita diabetes melitus dialami oleh wanita sebanyak 1,8% sedangkan pria hanya 1,2%. Dari 463 juta orang dewasa berkisar umur 20 tahun sampai 70 tahun mengidap penyakit diabetes ditahun 2045 akan meningkat menjadi 700 juta pasien. Rasio penderita diabetes melitus tipe 2 ditemui berada di setiap negara. Sejumlah 79% penderita penyakit diabetes melitus ternyata berada pada lingkungan dengan kondisi pendapatan yang rendah dan menengah. Dari lima individu, terindikasi 1 dari 5 individu yang berumur 65 tahun lebih termasuk kedalam pasien yang mengidap diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2 (232 juta) individu dengan diabetes belum ditemukan. Diabetes mengakibatkan kematian pada 4,2 juta orang. Diabetes pada dasarnya menyebabkan pengeluaran kesejahteraan sebesar USD 760 miliar dolar pada tahun 2019. Sebanyak 10% dari total pengeluaran untuk orang dewasa. Terdapat 1,1 juta lebih anak dan anak muda yang terkena penyakit diabetes tipe 1 dan 20 juta lebih kelahiran yang terpengaruh oleh diabetes selama proses hamil atau yang biasa disebut diabetes gestasional. Sekitar 374 juta individu memiliki risiko tinggi untuk mengidap penyakit diabetes melitus tipe 2 (International Diabetic Federation, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang kepatuhan minum obat di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin mengindikasikan pasien dengan penyakit diabetes melitus mempunyai tingkat kepatuhan tinggi yakni 20 pasien (18,2%), tingkat kepatuhan sedang 43 pasien (39,1%) dan tingkat kepatuhan rendah 47

pasien (42,7%) (Alfian, 2015). Berdasarkan riset tentang pengetahuan sebelumnya, secara umum pada Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis terdapat pasien pengetahuan tingkatan sedang pengidap diabetes melitus golongan 2 sebanyak 75% disusul oleh tingkat berpengetahuan rendah sebanyak 17,5% dan pengetahuan tinggi sebanyak 7,5% (Nazriati *et al.*, 2018). Menurut penelitian tentang kualitas hidup sebelumnya didapat sebanyak 75,4 % untuk taraf kehidupan yang minim dan 24,6% untuk taraf kehidupan yang baik baik (Teli, 2017).

Tingkat ketaatan pengidap diabetes melitus tipe 2 sebagian besar ditandai dari derajat perilaku seseorang mendapatkan pengobatan untuk mengikuti pola makan sehat, meminum obat serta menyelesaikan pola hidup berdasarkan anjuran tenaga medis. Pasien yang tidak memahami diabetes melitus, sering tidak taat saat mengikuti terapi diabetes melitus. Pencapaian terapi penyakit ini erat kaitannya dengan tingkat kepatuhan pasien dalam konsumsi obat yang diberikan. Riset yang dilakukan sebelumnya mengenai relasi antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi obat menyatakan hasil yang berbeda-beda (Nazriati *et al.*, 2018).

Kualitas hidup dapat mempengaruhi kesehatan seorang pasien yang mengidap diabetes dari segi fisik, status mental tingkat ketergantungan, interaksi di masyarakat, keteguhan individu dan hubungannya dengan komponen lingkungan yang signifikan, pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Teli pada tahun 2017 didapatkan data yang menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien diabetes melitus didapat sebanyak 75,4 % pada kualitas hidup yang kurang dan sebanyak 24,6% pada kualitas hidup yang lebih baik (Teli, 2017).

## **B. Permasalahan Penelitian**

Bagaimana hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid kota Bekasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui korelasi tingkat kepatuhan konsumsi obat dengan pengetahuan dan kualitas hidup penderita diabetes melitus di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid kota Bekasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

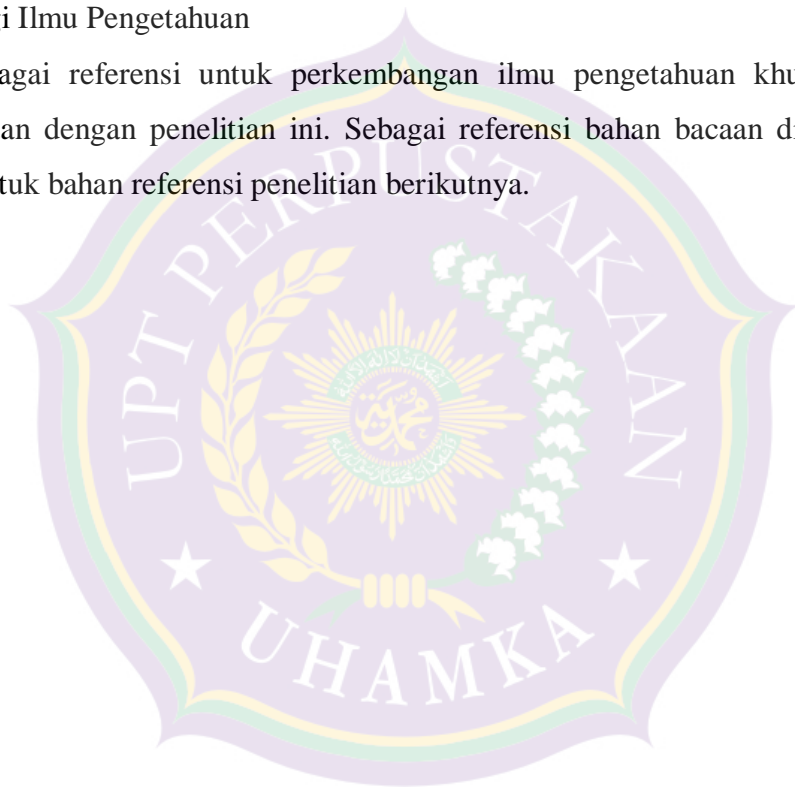
Harapannya mampu menambah wawasan bagi peneliti dalam risetnya yakni tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi obat dan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

##### **2. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diinginkan agar bisa digunakan sebagai bahasan dan saran bagi tenaga medis seperti: farmasis, perawat, dan dokter di rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada terapi pasien diabetes melitus.

##### **3. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebagai referensi bahan bacaan di perpustakaan dan untuk bahan referensi penelitian berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Y. hakimatun. (2019). HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH. *Farmasi*, 70–71.
- Agrimon, O. H. (2014). Exploring the Feasibility of Implementing Self-Management and Patient Empowerment through a Structured Diabetes Education Programme in Yogyakarta City Indonesia: A Pilot Cluster Randomised Controlled Trial. *The University of Adelaide, July*, 1–24. <https://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/bitstream/2440/87696/8/02whole.pdf>
- Alfian, R. (2015). Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan di RSUD DR.H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 2(2), 15–23.
- Anggraini, T. D., & Puspasari, N. (2019). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Sehat Kabupaten Boyolali | Anggraini | IJMS - Indonesian Journal on Medical Science. *Indonesian Journal On Medical Science*, 6(2), 1–8. <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/179/177>
- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.52>
- Delamater, A. M. (2006). Improving patient adherence. *Practice Nurse*, 38, 71–72.
- Dita, W. H. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DALAM PENGELOLAAN DIET PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI KOTA SEMARANG. *Journal of Health Education*, 25(1), 57–60.
- Ernawati, I., Fandinata, selly septi, & Permatasari, silfiana nisa. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Minum Obat Pasien Hipertensi* (Nuria Reny H (ed.)).
- Fajriansyah, F., Lestari, K., Iskandarsyah, A., & Puspitasari, I. M. (2020). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tamalanrea Makassar. *Majalah Farmasetika.*, 4(Suppl 1), 225–232. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v4i0.25886>
- Fatmawati, S. A. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD DR. MOEWARDI PERIODE OKTOBER 2016-MARET 2017 Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Fakultas Farmasi.* <http://eprints.ums.ac.id/55440/12/naskah-publikasi->

Sella.pdf

- Herdayati, M. (2020). *komuting dan masyarakat urban* (1st ed.).
- International Diabetic Federation. (2020). *What is diabetes*. <https://www.idf.org/aboutdiabetes/what-is-diabetes.html>
- Jasmine, N. S., Wahyuningsih, S., & Thadeus, M. S. (2020). Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret – April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(1), 61–66. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/24742>
- kemenkes. (2016). *Infodatin-Diabetes.Pdf*.
- Kementerian kesehatan RI. (2018). Laporan Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018. In *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Khamilia, N., & Yulianti, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rsud Sukoharjo tahun 2020. *Urecol, Dm*, 494–507.
- Mutoharoh. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Ngadiwarno Sukorejo Kendal. *Ijms*, 4(1), 96–109.
- Naufanesa, Q., & Nurfadila, S. (2020). Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Islam Jakarta Compliance With Medicines and Quality of Life of Diabetes Mellitus Patients At Islamic Hospital ., *Media Farmasi*, 17(2), 60–71.
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p59-68.2018>
- Ningrum, W. A., Muthoharoh, A., & ... (2020). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Responden Prolanis Terhadap Pengobatan Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo .... *Proceeding of The ...*, 26–30. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/998>
- Pahlawati, A., & Nugroho, P. S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 1–5. <http://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/479>
- Perkeni. (2021). *pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2021*.
- Perkeni. (2015). Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015. In *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*.
- Perkeni. (2019). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1–117.



<https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2020/07/Pedoman-Pengelolaan-DM-Tipe-2-Dewasa-di-Indonesia-eBook-PDF-1.pdf>

- Purba, F. D., Hunfeld, J. A. M., Iskandarsyah, A., Fitriana, T. S., Sadarjoen, S. S., Ramos-Goñi, J. M., Passchier, J., & Busschbach, J. J. V. (2017). The Indonesian EQ-5D-5L Value Set. *PharmacoEconomics*, 35(11), 1153–1165. <https://doi.org/10.1007/s40273-017-0538-9>
- Puspitasari, A. W. (2012). Analisis Efektivitas Pemberian Booklet Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Ditinjau dari Kadar Hemoglobin Terглиkasi (HbA1C) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)-8 Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. *Tesis Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Magister Ilmu Kefarmasian Universitas Indonesia*, 1–124.
- Putri, L. (2013). *Gambaran Penggunaan Jenis Obat Antidiabetes Dan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud*. 1–9. <http://103.10.169.96/xmlui/handle/123456789/2206>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Romadhon, R., Saibi, Y., & Nasir, N. M. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(1), 94–103. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15002>
- Srikartika, V. M., Cahya, A. D., Suci, R., Hardiati, W., & Srikartika, V. M. (2016). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 6(3), 205–212. <https://doi.org/10.22146/jmpf.347>
- Susanto, Y., Alfian, R., Rahim, Z., & Karani. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner EQ-5D Bahasa Indonesia Untuk Mengukur Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1), 42.
- T.Dipiro, J., L.Talbert, R., C.Yee, G., Matzke, G. R., Wells, B. G., & Posey, L. M. (2017). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, TENTH Edition. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 3217,3219. <https://doi.org/10.1093/ajhp/54.14.1668>
- T.Dipiro, J., Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, & Posey LM. (2015). *Pharmacoterapy A Phatophysiologic Approach*, Ninth Edition. In *AIAA Guidance, Navigation, and Control Conference*.
- Teli, M. (2017). Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus At Public Health Center Kupang City Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang. *Jurnal Keperawatan Kupang*, 15(1), 119–134.
- Yuwindry, I., Wiedyaningsih, C., & Widodo, G. P. (2016). PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DENGAN



KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT SEBAGAI VARIABEL ANTARA PADA PASIEN DM. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 6(4), 249–254. <https://doi.org/10.22146/jmpf.353>

<sup>1</sup>Kementran Kesehatan. (2009). UU RUMAH SAKIT NO 44 TAHUN 2009. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 2009(75), 31–47.

